

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat penulis simpulkan bahwa hasil penelitian ini maka dapat ditemukan kesimpulan bahwa pemakaian tindak tutur persuasi menggunakan kalimat imperatif perintah biasa, perintah halusper, mohonan, ajakan dan harapan, larangan atau perintah negatif, dan pembiaran. Pada kalimat perintah biasa dan kalimat perintah halus, tidak ditemukan karena situasi tutur dalam konsisi resmi dan audiennya di tempat umum, juga banyak. Pemakaian kalimat imperative oleh para Calom Presiden lebih pada permohonan, larangan dan pembiaran. Hal ini menunjukkan bahwa Capres sebagai petutur yang memposisikan dirinya lebih rendah daripada mitra tutur(audien). Untuk itu, Capres dalam pidatonya selalu memohon dan mengharap kepada rakyat agar dirinya diterima dan berterima di masyarakat.

Sementara itu, propaganda politik yang dilakukan oleh para Capres berpatokan pada visi dan misi dalam pidatonya. Mereka memohon dan mengharap kepada rakyat untuk menerima dan mengikuti apa yang ada dalam isi pidatonya. Pidato para Capres merupakan tuturan propaganda politik yang dapat disandingkan secara visi misi kemudian dilakukan dengan persuasif.

#### 4.2. Saran

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan lebih bervariasi. Maksudnya betapa luas pemakaian bahasa karena fenomena sosial pemakaian bahasa diciptakan konvensi, negosiasi, dan konflik dalam konteks sosial untuk mencapai kondisi bahwa struktur makna itu tetap dinamis.

